# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sektor yang diharapkan oleh pemerintah untuk menjadi penyumbang terbesar bagi penerimaan negara sebagai tindak lanjut dari pemerintah untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak yaitu dengan mengadakan pembaharuan - pembaharuan.

Undang – undang Perpajakan pada akhir tahun 1994 yang terdiri atas Undang – undang nomor 9 tahun 1994 tentang Ketentuan Umum dan tata cara Perpajakan (KUP), Undang – undang nomor 10 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan (PPh), Undang – undang nomor 11 tahun 1994 tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Undang – undang nomor 12 tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Selain itu juga dengan menyempurnakan sistem perpajakan yaitu dengan memberikan kepercayaan kepada masyarakat sebagai wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri pajak terutangnya kepada kantor pelayanan pajak yang telah ditunjuk atau ditentukan, sistem ini disebur Sistem Self Assesment yang artinya wajib pajak menghitung sendiri jumlah pajak yang harus dibayarnya ( jumlah pajak terutang ), dengan sistem ini diharapkan pelaksanaan administrasi perpajakan dapat dilaksanakan lebih rapih, terkendali dan mudah dipahami oleh anggota mesyarakat sebagai wajib pajak.

Sebelum wajib pajak melaporkan besarnya pajak yang terutang terlebih dahulu membayar besarnya pajak yang terutang ke tempat pembayaran yang telah ditunjuk seperti bank persepsi dan Pos dan Giro, sedagkan lembar yang dilaporkan ke KPP adalah lembar ke-3 Surat Setoran Pajak (SSP), kemudian SSP tersebut disatukan dengan Surat Pemberitahuan Masa dilaporkan ke KPP. Setelah KPP menerima laporan berkas dari wajib pajak tersebut maka berkas tersebut akan disalurkan sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga akan diketahui bagaimana mekanisme penara usahaan Surat Pemberian Masa dan sekaligus pengawasan dari berkas – berkas tersebut.

**1.2 Tujuan**

Maksud praktek kerja lapangan yang dilakukan adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan guna penyusunan laporan mengenai pengadministrasian di Seksi Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Diploma 3 jurusan Akuntansi Universitas Komputer Indonesia.

Sedangkan tujuan dari praktek kerja lapangan ini adalah :

1. Untuk mengaplikasikan teori yang di dapat di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Untuk mengetahui tata cara pengadministrasian pada Seksi Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan.
3. Untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia lapangan kerja.

### 1.3 Metode

Untuk mempermudah memahami uraian penulis mengenai laporan praktek kerja lapangan ini maka penulis menyajikan sistematika penulisannya sebagai berikut :

**Bab I : Pendahuluan**

Dalam bab ini membahas latar belakang masalah, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, lokasi dan waktu praktek kerja lapangan

**Bab II : Gambaran Umum Perusahaan**

Dalam bab ini membahas yaitu mengenai keadaan umum KPP Bandung Karees yang meliputi : sejarah singkat KPP Bandung Karees, fungsi, kedudukan dan tugas pokok KPP Bandung Karees, struktur organisasi, uraian tugas dan mengenai pajak penghasilan pasal 21, subjek dan objek pajak penghasilan pasal 21 serta yang dikecualikan dari subjak dan objek pajak penghasilan pasal 21.

**Bab III : Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek**

Dalam bab ini membahas mengenai kegiatan Pemotongan dan Pemungutan Pajak KPP Bandung Karees mulai dari proses penyortiran

**Bab IV : Kesimpulan dan Saran**

Dalam hal ini membahas kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah penulis uraikan.

### 1.4 Lokasi dan waktu kerja praktek

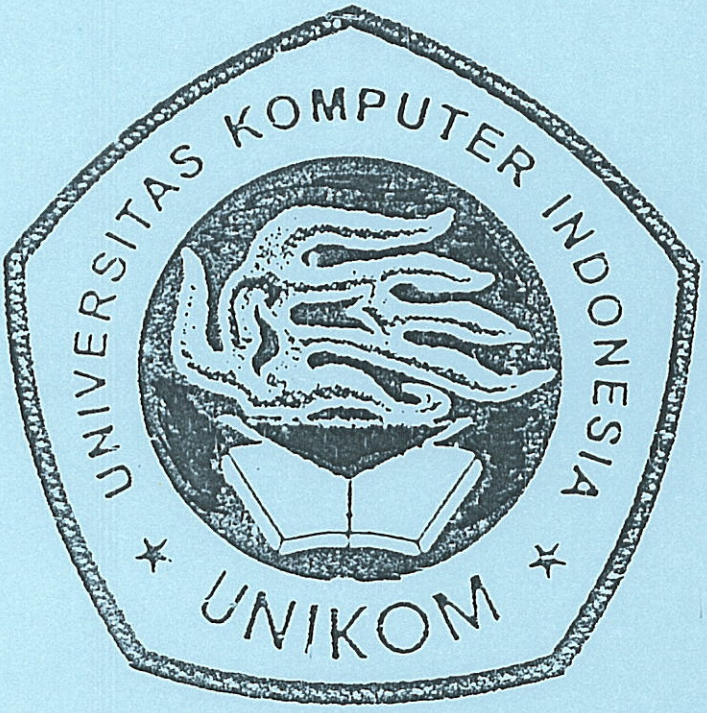
Penulis melakukan praktek kerja lapangan selama satu bulan dari tanggal 7 September sampai 7 Agustus 2000, di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees Jl. Kiara condong No. 372 Bandung.

Adapun tempat pelaksanaan praktek kerja lapangan ini yaitu di Seksi Pemotongan dan Penungutan PPh Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees yang beralamaatkan di Jl. Kiara condong No.372 Bandung.

Aktivitas kerja karyawan dari hari Senin sampai hari Jum'at, dan aktivitas kerja penulis sendiri selama melakukan praktek kerja dari hari Senin sampai hari Jum'at yaitu :

# Aktivitas kerja mulai dari pukul 08.00 WIB

# Selesai aktivitas pukul 12.00 WIB


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM